

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan produksi kopi dunia yang melebihi peningkatan permintaan telah menyebabkan kelebihan pasokan dan mengakibatkan persaingan antar negara produsen semakin ketat. Dalam periode 1999-2004, rata-rata produksi kopi dunia mencapai 7,3 juta ton (*Kustiari, 2016*). Demikian pula dengan kakao, perkembangan produksi kakao di dunia meningkat rata-rata sebesar 2,4 persen per tahun. Secara geografis, 55 persen produksi kakao berasal dari Afrika, 36 persen dari Amerika Selatan dan selebihnya diproduksi di negara-negara Asia dan Oceania (*Sudaryanto dan Susilowati, 2016*).

Tantangan yang dihadapi oleh industri perkopian Indonesia adalah permintaan produk dengan kualitas tinggi, kuantitas besar, ukuran seragam, ramah lingkungan, serta harga yang kompetitif (*Kustiari, 2016*). Demikian pula dengan kakao, untuk mendorong petani menghasilkan kakao yang bermutu baik, informasi harga harus transparan sampai di tingkat petani. Diperoleh petunjuk bahwa petani lebih cenderung menjual kakao kualitas yang rendah karena harga yang diterima cenderung disamaratakan baik untuk kakao kualitas rendah maupun baik (*Sudaryanto dan Susilowati, 2016*). Untuk mendapatkan kualitas, kuantitas dan produksi kopi dan kakao yang bagus, diperlukan peningkatan kompetensi untuk tuntutan kualitas, kuantitas dan produksi kopi dan kakao.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan hasil produksi tanaman kopi dan kakao. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga yang kompeten dan profesional. Untuk melayani permintaan pelatihan dan dalam rangka membantu penyusunan program pengembangan terkait dengan komoditas kopi dan kakao, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia menyajikan Program Pelatihan yang diselenggarakan oleh *Indonesian Coffee and Cacao Research Institute (ICCRI-TC)*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktiik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus – 05 Desember 2019, bertempat di Pusat penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jl. PB Sudirman No. 90, Jember 68118, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Pelaksanaan pembimbingan Pembimbing Lapang

Metode yang dilaksanakan untuk Kerja Praktek adalah :

1. Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang

Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang dilakukan dengan melihat serta mengenali kondisi aktual dari kegiatan-kegiatan yang terdapat di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka).

2. Diskusi

Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

3. Studi Pustaka

Mencari referensi tentang proyek yang akan dikerjakan.

4. Dokumentasi Buku Kerja Praktek Mahasiswa

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat Praktek Kerja dengan mengisi Buku Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) pada waktu Praktek Kerja.